

	News Title : Transaksi Kripto Indonesia Melonjak Pesat, Didominasi PEPE dan Bitcoin	
	Media Name : Portalmadura.com	Journalist : Hartono
	Publish Date : 30 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Beranda	Topic : Transaksi Kripto

Teknologi

Transaksi Kripto di Indonesia Melonjak, Dipimpin oleh PEPE dan Bitcoin

Avatar

of *Hartono*
Jumat, 30/08/2024 | 12:55
hartono



Dokumentasi Kepala Bappebti, Kasan (Sumber : Tokocrypto)

PortalMadura.Com – Pasar cryptocurrency Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Data terkini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menunjukkan nilai transaksi kripto di Indonesia mencapai Rp42,34 triliun pada Juli 2024, meningkat 3,69% dari bulan sebelumnya sebesar Rp40,83 triliun. Peningkatan ini tidak hanya menyoroti meningkatnya minat di kalangan investor kripto namun juga memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pasar kripto paling dinamis di Asia Tenggara.

Dalam perspektif yang lebih luas, kinerja tahunan industri ini sangat mengesankan. Sepanjang Januari hingga Juli 2024, total nilai transaksi mencapai Rp344,09 triliun, meningkat 353,94% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Lonjakan ini menunjukkan semakin meluasnya adopsi mata uang kripto di Indonesia, didorong oleh kemajuan teknologi, peningkatan kesadaran masyarakat, dan peraturan yang lebih mendukung.

Penerimaan pajak yang dihasilkan dari transaksi kripto selama Januari hingga Juli 2024 berjumlah Rp371,28 miliar, berkontribusi terhadap total Rp838,56 miliar yang terkumpul sejak Januari 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan industri kripto tidak hanya memberikan manfaat bagi pelaku pasar tetapi juga para pelaku pasar. perekonomian nasional. Bersamaan dengan itu, jumlah pelanggan kripto di Indonesia terus bertambah, dengan Bappebti mencatat 20,59 juta pengguna pada Juli 2024, mencerminkan peningkatan bulanan sebesar 348,769.

Kasan, Kepala Bappebti, menegaskan data terkini mengungkap potensi besar pasar kripto Indonesia yang terus berkembang pesat. Ia mencontohkan, peraturan pemerintah telah memberikan kepastian hukum bagi pelaku pasar dan investor, sekaligus menekankan pentingnya tetap waspada terhadap risiko yang terkait dengan investasi kripto. Sentimen serupa juga diamini oleh Yudhono Rawis, Wakil Ketua Umum Asosiasi Pedagang Blockchain dan Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI), yang juga menjabat sebagai CEO Tokocrypto.